

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berdasarkan kepada firman Allah SWT yang termaktub didalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw. Umat Islam memandang bahwa Al-Qur'an dan Sunnah tidak saja mengatur berbagai permasalahan agama, tetapi juga menjadi pandangan hidup mereka. Oleh karena itu, setiap muslim berkewajiban untuk bertingkah laku dalam seluruh aspek kehidupannya sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga segala perilakunya tidak menyimpang dari ajaran agama islam.¹

Manusia sebagai makhluk individu yang tidak dapat hidup sendiri dan tidak lepas dari adanya saling ketertarikan dan membutuhkan satu sama lainnya, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin dapat bertahan seorang diri. Untuk itu manusia sebagai makhluk hidup yang saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerjasama dengan orang lain dalam rangka pemenuhan yang beranekaragam.²

Indonesia yang mayoritas penduduknya bergama Islam menyebabkan banyak terjadinya muamalah dalam rangka memenuhi kegiatan ekonomi secara Islami. Kegiatan tersebut tentu melibatkan lembaga Islam.

¹ A. Rahman I Doi, *Syari'ah III Muamalah*, terjamah Zainiddin dan Rusdi Sulaiman, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1966), h.5.

² Suhrawardi.K.Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta; Sinar Grafindo, 2000). h.3.

Semakin berkembangnya sektor ekonomi syariah di Indonesia menyebabkan lembaga lembaga Indonesia berlomba-lomba mengkaji produk syariah yang belum ada atau masih jarang di Indonesia, salah satunya Dana Pensiun.

Seperti roda yang senantiasa berputar, itulah barangkali siklus manusia pekerja. Saat berada di bawah tanpa kenal lelah berusaha dengan sekuat tenaga dan kemampuan untuk mencapai “puncak kesuksesan”. Namun harus juga disadari, ketika berada di atas harus siap-siap untuk turun kembali ke bawah. Sayangnya, waktu dan usia sudah tidak memungkinkan lagi untuk menjadi pekerja keras dan kembali keposisi di atas. Artinya sampai batas usia tertentu, manusia pekerja harus istirahat dan menikmati masa pensiunnya.

Persoalan timbul saat menghadapi masa pensiun, karena sudah pasti penghasilan yang diperoleh akan jauh menurun ketimbang saat masih aktif sebagai pekerja. Sementara bagi pekerja swasta, justru harus menerima kenyataan bahwa penghasilan rutinnya (gaji) akan berhenti. Ada sedikit harapan bagi mereka yang berstatus PNS, karena masih memiliki Taspen dan atau Tunjangan Pensiun sebagai jaminan hari tua.

Ironisnya, keinginan untuk mempersiapkan masa pensiun, biasanya baru muncul setelah adanya penawaran dari perusahaan atau adanya iklan di berbagai media massa tentang manfaat program pensiun. Padahal, harus disadari bahwa setiap pekerja sesungguhnya membutuhkan program pensiun sebagai jaminan.

ketika sudah tidak mendapatkan penghasilan rutin lagi akibat sudah tidak bekerja lagi alias pensiun.³

Sejak dahulu hingga saat ini banyak orang yang ingin menjadi pegawai negeri karena mendambakan dana pensiun saat setelah tidak bekerja. Persepsi masyarakat Indonesia secara umum menunjukkan bahwa yang mendapat dana pensiun hanyalah hak pegawai negeri atau TNI dan Polri saja. Namun, sejak kehadiran UU No.11 Tahun 1992, pensiun bukan hanya hak pegawai negeri atau TNI dan Polri semata, juga terbuka untuk semua pekerja, baik yang bekerja pada perusahaan swasta maupun pekerja perorangan atau pekerja mandiri yang justru merupakan mayoritas bangsa Indonesia.⁴

Melalui UU tersebut ditegaskan pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Pada hakikatnya program pensiun dapat menciptakan ketenangan kerja bagi karyawan karena kesejahteraan di hari tua akan terjamin, yang pada gilirannya nanti mereka akan lebih loyal terhadap perusahaannya dan akan bekerja lebih produktif.

Dana pensiun merupakan suatu institusi atau pranata yang berasal dari sistem hukum Anglo-Amerika. Menurut Abdulkadir Muhammad dan Rita Muniarti (2000) Dana pensiun adalah yang secara khusus dihimpun dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada peserta ketika mencapai usia pensiun, mengalami cacat, atau meninggal dunia.⁵

³ <http://www.dplkmuamalat.com/files/mpom.pdf> diakses 12 Maret 2014, pukul 14:25

⁴ *Ibid*

⁵ Rivai Veithzal, *et al. Bank dan Financial Institution Managemen*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), h. 1066.

Menurut UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Berdasarkan definisi di atas dana pensiun merupakan lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun.⁶Dana pensiun syariah adalah dana pensiun yang dikelola dan dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia, secara lambat tetapi pasti juga mendorong perkembangan dana pensiun yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Sampai saat ini dana pensiun syariah berkembang pada DPLK yang dilaksanakan oleh beberapa bank dan asuransi syariah.

Seperti PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan pengelolaan berdasarkan Syariah Islam. Sejak beroperasi tahun 1992, hingga saat ini Bank Muamalat menunjukkan kinerja yang terus meningkat, baik dari aspek peningkatan aset maupun perluasan jaringan. Sebagai bank dengan sistem syariah pertama di Indonesia, tentunya telah memiliki pengalaman yang luas, apalagi dengan dukungan teknologi dan SDM yang profesional. Di samping itu ada DPS yang beranggotakan ulama lebih memberikan kenyamanan dalam bertransaksi dengan memberikan hasil pengelolaan yang kompetitif, aman, dan kepastian pengelolaan secara syariah.

⁶Andri Soemitra, . *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 292.

Hingga saat ini DPLK Muamalat semakin berkembang, dengan dukungan jaringan Kantor Cabang Bank Muamalat yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Faktor apa yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada DPLK Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dan bagaimana tinjauan dalam ekonomi Islam”

C. Definisi Operasional

Agar lebih memperjelas maksud dari judul di atas dan untuk menghindari penafsiran keliru dalam memenuhi tulisan ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Faktor adalah hal, keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu.⁷ Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang mempengaruhi keinginan nasabah terhadap DPLK Muamalat Cabang Banjarmasin.

⁷ Tim Pengurus Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.239.

2. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁸ Keinginan yang besar terhadap suatu objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan.
3. Nasabah adalah orang yang bisa berhubungan dengan atau menjadi langganan bank (dalam hal keuangan).⁹ nasabah disini maksudnya adalah masyarakat yang sedang menggunakan produk DPLK Muamalat cabang Banjarmasin.
4. DPLK adalah dana pensiun yang dibentuk oleh Bank atau Perusahaan Asuransi jiwa yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (PPIP) bagi perseorangan¹⁰, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dan pensiun pemberi kerja bagi karyawan Bank atau Perusahaan Asuransi Jiwa yang bersangkutan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dan bagaimana tinjauan dalam ekonomi Islam.

⁸*Ibid*,h.583.

⁹*Ibid*, h.609.

¹⁰Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h.296.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Aspek teoritis (keilmuan). Menambah wawasan serta pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti. Baik bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang ingin mengetahui lebih jauh faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap DPLKBank Muamalat Cabang Banjarmasin.
2. Aspek praktis (guna laksana). Menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait terutama Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dalam mengambil kebijakan pengelolaan dana pensiun.
3. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan literatur bagi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan pada penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Oleh karena itu, penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap keputusan penggunaan produk.

2. Diduga Pelayanan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap faktor yang mempengaruhi minat nasabah. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan, perlu diuji terlebih dahulu.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian yang terdahulu penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti:

1. Herlina (0501156837) “Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin” Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah minat nasabah terhadap produk pembiayaan murabahah termasuk sangat tinggi, rata-rata nasabah sudah mengetahui tentang produk tersebut, minat nasabah terhadap produk pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh pengetahuan responden terhadap produk tersebut, juga tidak terlalu banyak tuntutan dalam prosedur pengajuan permohonan.

Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang sama-sama ingin diangkat yakni mengenai minat nasabah. Perbedaan terletak pada produk yang ingin diteliti, peneliti Herlina meneliti minat nasabahterhadap pembiayaan murabahah , sedangkan penelitian saya yakni untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap DPLK .

2. Muhammad Sukma Ridhani (0701157959) “Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat nasabah non muslim terhadap asuransi syariah. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa nasabah non muslim lebih berminat terhadap produk Mitra Iqra (Asuransi pendidikan) Karena banyak keuntungan yang didapat baik dari segi manfaat maupun finansial. Penelitian bersifat kualitatif.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pembahasan yang sama-sama ingin diangkat yakni mengenai minat nasabah. Perbedaan terletak pada produk dan tempat yang ingin diteliti, peneliti Muhammad Sukma Ridhani meneliti tentang minat nasabah non muslim terhadap asuransi syariah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1812 Syariah Cabang Banjarmasin, sedangkan saya meneliti tentang DPLK pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari V Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar Belakang Masalah. Rumusan Masalah. Tujuan Penelitian. Signifikansi Penelitian. Definisi Operasional. Tinjauan Pustaka. Serta Sistematika Penulisan.

Bab II Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Minat, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi media lain. Meliputi: pengertian dana pensiun, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan pengertian Minat.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian yang meliputi: Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian. Subjek dan Objek Penelitian. Populasi dan Sampel. Data dan Sumber Data. Teknik Pengumpulan Data. Teknik Pengolahan dan Analisis Data. Variabel Penelitian. Tahap Pengolahan dan Analisis Data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisa Data, dan analisis tinjauan ekonomi Islam, bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pada Bank Muamalat Cabang Banjarmasin. Selanjutnya membahas mengenai analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan criteria yang ada dan pembuktian hipotesis serta jawaban-jawaban dari pernyataan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V Penutup, dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan terhadap masalah yang diteliti, serta saran apabila diperlukan.